

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Pojok Bursa Efek Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

#### B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dimana dalam penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini dan hanya menggambarkan mengenai keadaan yang sebenarnya pada obyek yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian deskriptif tidak menguji hipotesis, melainkan hanya mendeskripsikan informasi sesuai apa adanya sesuai dengan variabel yang diteliti.

Jenis penelitian kuantitatif dan Metode regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Sebelum model ini digunakan, uji asumsi klasik dilakukan, dengan menguji multikolinearitas, autokolerasi, dan heteroskedastisitas variabel penelitian.

Model regresi berganda yang diuji dalam penelitian ini adalah :

$$Y = + b X_1 + b X_2 + b X_3 + b X_4 + e$$

Keterangan:

Simbol Y menunjukkan Pembayaran Dividen,  $\alpha$  adalah konstanta

X1 adalah Kepemilikan Keluarga,

X2 adalah Kepemilikan Instansi

X3 adalah Kepemilikan Dalam

X4 adalah Kepemilikan Menyebar

e adalah kesalahan pengganggu. Konstanta b1-4 merupakan koefisien regresi dan variabel penelitian lainnya selama periode tahun 2009-2010. Pendekatan data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2009-2010 berupa laporan perubahan modal ekuitas yang dapat dilihat pada neraca laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui pembayaran dividen untuk para pemegang saham dan catatan atas laporan keuangan bagian modal saham untuk mengetahui struktur kepemilikan saham dalam perusahaan.

### C. **Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah semua subjek penelitian (Arikunto, 2002:108). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang listing di BEI tahun 2009-2010.

Tabel 3.1 Populasi penelitian

No.	Jenis industri	2009	2010	Jumlah
1.	Pertanian	15	25	40
2.	Pertambangan	15	15	30
3.	Industri dasar dan kimia	50	40	90
4.	Aneka industri	49	31	80
5.	Barang konsumsi	25	35	60
6.	Properti dan real estate	35	45	80
7.	Infrastruktur, utilitas &	31	19	50
8.	transportasi	44	66	110
9.	Keuangan Perdagangan, jasa & investasi	75	55	130
	Jumlah	339	331	670

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2009-2010

### **Sampel**

Menurut Arikunto (2002:109) sampel adalah bagian populasi yang mewakili populasi yang diteliti.:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Kode emiten	Nama Perusahaan
1.	AKRA	PT AKR Corporindo, Tbk
2.	AMFG	PT Asahimas Flat Glass, Tbk
3.	AQUA	PT AQUA Golden Mississippi, Tbk
4.	ASGR	PT Astra Graphia, Tbk
5.	ASII	PT Astra International, Tbk
6.	BATA	PT Sepatu Bata, Tbk
7.	BRAM	PT Branta Mulia, Tbk
8.	CLPI	PT Colopak Indonesia, Tbk
9.	DLTA	PT Delta Djakarta, Tbk
10.	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara, Tbk
11.	EKAD	PT Ekadharna International, Tbk
12.	FAST	PT Fast Food Indonesia, Tbk
13.	GDYR	PT Goodyear Indonesia, Tbk
14.	GGRM	PT Gudang Garam, Tbk
15.	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa, Tbk
16.	INCI	PT Intanwijaya Internasional, Tbk
17.	KAEF	PT Kimia Farma (Persero), Tbk
18.	MERCK	PT Merck, Tbk
19.	MTDL	PT Metrodata Electronics, Tbk
20.	MYOR	PT Mayora Indah, Tbk
21.	PBRX	PT Pan Brothers, Tbk
22.	SHDA	PT Sari Husada, Tbk
23.	SMGR	PT Semen Gresik (Persero), Tbk
24.	SOBI	PT Sorini Corporation, Tbk
25.	SQBI	PT Bristol-Myers Squibb Indonesia, Tbk
26.	TCID	PT Mandom Indonesia, Tbk
27.	TRST	PT Trias Sentosa, Tbk
28.	TSPC	PT Tempo Scan Pacific, Tbk
29.	TURI	PT Tunas Ridean, Tbk
30.	UNTR	PT United Tractors, Tbk
31.	UNVR	PT Unilever Indonesia, Tbk

Sumber: : *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2009-2010

#### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Arikunto (2002:109) sampel adalah bagian populasi yang mewakili populasi yang diteliti. Adapun teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria:

- a. Sampel adalah perusahaan yang melakukan go publik pada tahun 2009-2010 di BEI dan terdapat kriteria, kepemilikan keluarga, kepemilikan institusi, kepemilikan dalam dan kepemilikan menyebar.
- b. Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan dan membayarkan dividen pada tahun 2009-2010 secara terus menerus.

Berdasarkan kriteria tersebut ada 31 perusahaan yang memenuhi syarat.

#### **E. Data dan Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2009-2010 berupa laporan perubahan modal ekuitas yang dapat dilihat pada neraca laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui pembayaran dividen untuk para pemegang saham dan catatan atas laporan keuangan bagian modal saham untuk mengetahui struktur kepemilikan saham dalam perusahaan.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu data laporan keuangan khususnya laporan perubahan ekuitas dan

catatan atas laporan keuangan bagian modal saham yang diperoleh dari pojok BEI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

#### **G. Definisi Operasional Variabel**

$$Y = b X_1 + b X_2 + b X_3 + b X_4$$

Keterangan:

Simbol Y menunjukkan Pembayaran Dividen,  $\alpha$  adalah konstanta sebagai variable Independent/terikat

X1 adalah Kepemilikan Keluarga,

X2 adalah Kepemilikan Institusi

X3 adalah Kepemilikan Dalam

X4 adalah Kepemilikan Menyebar

Variabel dependent/bebas (X) terdiri dari Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusi, Kepemilikan Dalam dan Kepemilikan Menyebar.

#### **H. Model Analisis Data**

Analisis data adalah cara-cara untuk mengolah data yang telah terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan. Sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu dan satu variabel dependen maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS Untuk lebih jelasnya teknik analisis data dijabarkan sebagai berikut:

### a. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan salah satu syarat untuk bisa menggunakan persamaan regresi berganda. Dengan tujuan untuk mendapatkan hasil pemeriksaan yang efisien dan tidak bias atau BLUE (*Best linear Unbias estimator*) maka digunakan metode kuadrat terkecil (*least square*). Uji asumsi klasik diantaranya:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal (Purwoto, 2007:96). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode grafis normal P-P plot dari *Standardized residual cumulative probability*. Jika hasil identifikasi berada di sekitar garis normal maka asumsi kenormalan ini mendekati normal.

#### 2. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk menguji apakah dalam dalam satu model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau tidak sempurna tapi sangat tinggi pada variabel bebas yang dilambangkan  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$ . Jika terjadi multikolinieritas pada variabel-variabel bebas maka akan mengakibatkan koefisien regresi tidak dapat ditentukan dan standar deviasi memiliki nilai tak terhingga, sehingga model *least square* tidak dapat digunakan. Menurut Purwoto (2007:97) multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel.

$H_0$  : tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas

$H_1$  : terjadi multikolinieritas antar variabel bebas

Dengan kriteria pengujian hipotesis:

Jika nilai toleransi  $< 0,10$  atau  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinieritas

Jika nilai toleransi  $> 0,10$  atau  $VIF < 10$  maka bebas multikolinieritas

### 3. Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians antarpengamatan sama maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Heteroskedastisitas dilihat dari nilai signifikan korelasi *Rank Spearman*.

Dengan kriteria pengujian hipotesis:

Jika signifikan  $> 0,005$  maka terdapat homoskedastisitas

Jika signifikan  $< 0,005$  maka terdapat heteroskedastisitas.

Tapi juga bisa menggunakan *scatterplot*, jika grafik yang diperoleh menunjukkan adanya pola tertentu dari titik-titik yang ada maka terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas (Purwoto, 2007:97).

### 2. Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk menguji apakah terdapat korelasi diantara semua data pengamatan di mana adanya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya (*data time*

*series* yang saling berhubungan), sehingga koefisien korelasi kurang akurat.

Autokorelasi dilihat dari nilai *Durbin-Watson Test*(DW).

Dengan ketentuan:

Jika nilai DW terletak diantara  $d_u$  dan  $(4 - d_u)$  atau  $d_u \leq DW \leq (4 - d_u)$  berarti

bebas dari autokorelasi.

Jika nilai  $DW < d_1$  atau  $DW > (4 - d_1)$ , berarti bebas dari autokorelasi.

#### **b. Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda adalah suatu perluasan teknik regresi bila terdapat lebih dari satu variabel bebas mengadakan prediksi terhadap variabel terikat (Arikunto, 2002:264). Model yang digunakan adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e_i$$

Keterangan:

Y = pembayaran dividen

a = intersep

$b_{1,2,3,4}$  = koefisien regresi mengukur pengaruh  $X_{1,2,3,4}$  terhadap Y

$X_1$  = kepemilikan keluarga

$X_2$  = kepemilikan institusi

$X_3$  = kepemilikan pihak manajemen

$X_4$  = kepemilikan masyarakat umum

$e_1$  = kesalahan pengganggu

**c. Uji-t**

Uji-t untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak secara parsial terhadap variabel terikat dan digunakan untuk menguji hipotesis dari penelitian ini. Langkah-langkahnya antara lain:

1. menentukan hipotesis

$H_o : Y = 0$  (tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat)

$H_a : Y \neq 0$  (ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat)

2. menentukan *level of significance* = 0,05
3. Menentukan nilai t hitung, dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata data yang ada

$\mu_0$  = rata-rata sekarang

s = simpangan baku

n = jumlah data sampel

4. Menentukan daerah keputusan

5. Menentukan keputusan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria,

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau jika nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau jika nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

**d. Nilai  $R^2$  (Koefisien Determinasi)**

Koefisien determinasi adalah ukuran untuk mengetahui ketepatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel dependen dalam persamaan regresi. Semakin besar nilai determinasi semakin baik kemampuan variabel bebas (X) menjelaskan variabel terikat (Y). Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1.